

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Budaya Barat terhadap Eksistensi Seni Tari di Kota Sibolga. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan faktor yang mempengaruhi budaya barat terhadap eksistensi seni tari di kota Sibolga. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi literatur dan foto publikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarian tradisional masih menjadi ciri khas tiap daerah yang selalu terlestarikan dari generasi ke gernerasi tanpa harus mempermasalahkan banyaknya tarian modern pada saat ini, karena tiap tarian memiliki tempat dan fungsinya masing-masing. Tari tradisional masih dijaga kelestarian dan keasliannya oleh masyarakat yang masih mencintai adat istiadat seperti pada kalangan orang tua, dan tari modern sudah berkembang pada masyarakat Kota Sibolga terlihat dari banyaknya permintaan masyarakat pada penampilan tari modern oleh Sanggar CDC. Kesimpulan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa seni tari di Kota Sibolga sudah dipengaruhi oleh budaya barat, dan minat masyarakat terhadap tari modern lebih tinggi daripada tari tradisional Kota Sibolga. Peneliti melihat bahwa mayoritas penari di sanggar Cecek Dance Company (CDC) lebih menguasai jenis tari modern daripada tari tradisional hal itu bisa terjadi karena tingginya permintaan masyarakat untuk menampilkan tari modern tersebut. Budaya Barat dengan mudah mempengaruhi seni tari dengan adanya globalisasi dan juga bisa terjadi karena Kota Sibolga memiliki ragam etnis dan agama,tingginya toleransi membuat masyarakat mudah menerima perubahan dan pengaruh budaya barat, terlebih pada kalangan anak muda yang merasakan bahwa tarian modern lebih selaras dengan jiwa mereka.

Kata kunci : Budaya, Seni, Tari, Sibolga, Modern, Tradisional

Abstract

This research discusses the influence of Western culture on the existence of dance art in Sibolga City. The aim of this research is to determine the influence and factors that influence western culture on the existence of dance art in the city of Sibolga. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques use observation techniques, interviews, literature studies and photo publications. The results of the research show that traditional dances are still a characteristic of each region and are always preserved from generation to generation without having to worry about the number of modern dances today, because each dance has its own place and function. Traditional dance is still preserved and authentic by people who still love customs, such as the elderly, and modern dance has developed among the people of Sibolga City, as seen from the many requests from the public for modern dance performances by the CDC Studio. The conclusion of this research is that dance in Sibolga City has been influenced by western culture, and people's interest in modern dance is higher than traditional dance in Sibolga City. Researchers saw that the majority of dancers in the Cecek Dance Company (CDC) studio mastered modern dance more than traditional dance. This could happen because of the high demand from the public to perform this modern dance. Western culture easily influences the art of dance with globalization and this can also happen because the city of Sibolga has a variety of ethnicities and religions. The high level of tolerance makes people easily accept changes and the influence of western culture, especially among young people who feel that modern dance is more in tune with their souls. .

Keywords: Culture, Art, Dance, Sibolga, Modern, Traditional